

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Pada pembahasan ini, akan diuraikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dikategorikan penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala.² Penelitian ini menggunakan metode korelasi yaitu metode dengan menghubungkan antara variabel yang dipilih dan dijelaskan dan bertujuan untuk meneliti sejauh mana variabel pada suatu faktor berkaitan dengan variabel yang lain.³

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika.⁴ Adapun teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik korelasi *Product Moment*, yaitu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel, koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang dikorelasikan (*product of the moment*).⁵

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 3.

² M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm.11.

³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, hlm.23.

⁴ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5.

⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 190.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data tentang hubungan persepsi peserta didik tentang kepribadian guru dengan motivasi belajar mata pelajaran akidah akhlak kelas V dan VI, maka penelitian ini dilakukan pada tanggal 6 November – 6 Desember tahun ajaran 2012/2013, di MI Matholi'ul Huda Damarwulan Keling Jepara. Penelitian ini dilakukan di MI Matholi'ul Huda karena letak MI yang dekat dengan rumah peneliti sehingga penelitian akan lebih efektif dan efisien waktu.

Profil Singkat MI Matholi'ul Huda:

1. Alamat:

MI Matholi'ul Huda terletak di desa Damarwulan kecamatan Keling kabupaten Jepara Rt. 02 Rw. 02. Jawa Tengah

2. Visi:

Terukirnya prestasi yang dilandasi iman dan takwa.

3. Misi

- a. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt bagi semua warga sekolah.
- b. Meningkatkan kualitas proses pendidikan untuk mencapai prestasi belajar yang optimal dengan peningkatan kualitas sumberdaya tenaga kependidikan.
- c. Menumbuh kembangkan perilaku budaya budi pekerti luhur sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Meningkatkan manajemen sekolah dengan melibatkan warga sekolah dan tokoh masyarakat.
- e. Mengembangkan kreatifitas anak dan mampu melahirkan generasi penerus yang berakhlakul karimah.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya

merupakan penelitian populasi.⁶ Jadi, populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, jenis padi, kegiatan marketing, hasil produksi, dan sebagainya.⁷ Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V dan VI yang berjumlah 45 anak, yang terdiri dari 22 peserta didik dari kelas V (17 laki-laki dan 5 perempuan) dan 23 peserta didik dari kelas VI (10 laki-laki dan 13 perempuan).

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.⁸ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi dan berfungsi untuk mempengaruhi variabel lain.⁹ Dalam penelitian ini, variabel bebas (*independent*) adalah persepsi peserta didik tentang kepribadian guru. Indikator kepribadian guru adalah sebagai berikut:

- a. Persepsi peserta didik tentang kepribadian yang mantap dan stabil
- b. Persepsi peserta didik tentang kepribadian yang dewasa
- c. Persepsi peserta didik tentang kepribadian yang arif dan bijaksana
- d. Persepsi peserta didik tentang kepribadian yang berwibawa

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 53.

⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 133.

⁹ Amirul Hadi & Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hlm. 205-206.

e. Persepsi peserta didik tentang kepribadian berakhlak mulia ¹⁰

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat yaitu kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika peneliti memperkenalkan, mengubah atau mengganti variabel bebas. Menurut fungsinya, variabel terikat dipengaruhi oleh variabel lain.¹¹ Dalam penelitian ini, variabel terikat (*dependent*) adalah motivasi belajar peserta didik kelas V dan VI mata pelajaran akidah akhlak. Adapun indikator motivasi belajar adalah:

- a. Pentingnya belajar
- b. Hasrat dan keinginan berhasil ¹²
- c. Ketekunan dalam mengerjakan tugas
- d. Ulet dalam menghadapi kesulitan
- e. Lebih senang bekerja mandiri
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya ¹³

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang tepat dan akurat dalam penelitian lapangan (*field research*) yang termasuk jenis penelitian kuantitatif ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data, yaitu metode angket.

Angket merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden, yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang diri responden atau informasi tentang orang lain.¹⁴ Metode angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang persepsi peserta didik tentang kepribadian guru dan

¹⁰ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, hlm. 33-34.

¹¹ Amirul Hadi & Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 205.

¹² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 23.

¹³ Herlin Febriana Dwi Prasasti, *Indikator Motivasi Belajar Siswa*, dalam <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2114607-indikator-indikator-motivasi-belajar-siswa/> dikutip tanggal 16 April.

¹⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 167-168.

motivasi belajar akidah akhlak kelas V dan VI di MI Matholi'ul Huda Damarwulan Keling Jepara tahun ajaran 2012/2013.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data telah dikumpulkan, selanjutnya data-data dianalisis secara sistematis. Adapun proses pengolahan data disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden kedalam tabel distribusi frekuensi.

Dalam analisis pendahuluan ini maka merupakan tahapan pengelompokan data hasil penelitian mengenai “Hubungan Persepsi Peserta Didik tentang Kepribadian Guru dengan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V dan VI Di MI Matholi'ul Huda Damarwulan Keling Jepara Tahun Ajaran 2012/2013”.

a. Penskoran

Adapun kriteria nilainya adalah sebagai berikut:¹⁵

- 1) Untuk pilihan jawaban a diberi skor 4
- 2) Untuk pilihan jawaban b diberi skor 3
- 3) Untuk pilihan jawaban c diberi skor 2
- 4) Untuk pilihan jawaban d diberi skor 1

Penskoran di atas digunakan untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif maka digunakan penskoran sebaliknya.

b. Menentukan Kualitas dan Interval Nilai

- 1) Mencari Jumlah Interval, dengan rumus: $K = 1 + 3,3 \log N$
- 2) Mencari *Range* (R), dengan rumus: $R = H - L$
- 3) Menentukan Kelas Interval, dengan rumus: $P = r/k$

¹⁵ Riduwan dan Sunarto, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 20-21.

Keterangan :

P = Panjang interval
R = Jarak pengukuran
K = Jumlah interval
H = Nilai Tertinggi
L = Nilai terendah
N = Jumlah responden

- 4) Mencari rata-rata atau *Mean* dari variabel X dan variabel Y, dengan rumus sebagai berikut:

a) $\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$

b) $\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$ ¹⁶

- 5) Mencari Varian / *Skor Deviasi* (SD) dengan rumus:

a) $S^2_x = \frac{\sum x^2}{d.k}$

b) $S_x = \sqrt{S^2_x}$

c) $S^2_y = \frac{\sum y^2}{d.k}$

d) $S_y = \sqrt{S^2_y}$ ¹⁷

- 6) Menentukan kualitas variabel dengan nilai standar skala 5 dengan rumus:¹⁸

Mean + 1,5 SD →
Mean + 0,5 SD →
Mean – 1,5 SD →
Mean – 0,5 SD →

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis yaitu analisis data yang telah terkumpul untuk digeneralisasikan atau disimpulkan sebagai hasil penelitian. Statistik yang digunakan dalam analisis uji hipotesis yaitu korelasi *product moment*.

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hlm. 302.

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 4

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 174-175.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan ketentuan r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$.

Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat.

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi
 $\sum X$ = Jumlah skor X
 $\sum Y$ = Jumlah skor Y
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y
 n = Jumlah responden

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KP = nilai koefisien determinan
 r = nilai koefisien korelasi ¹⁹

3. Uji signifikansi product moment melalui uji t, dengan rumus:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t_{hitung} = nilai t
 r = nilai koefisien korelasi
 n = jumlah sampel

4. Analisis Lanjut

Sebelum melakukan analisis lanjut, terlebih dahulu mencari dk (derajat kebebasan) untuk menentukan t tabel. Dengan rumus:

$$dk = n - 2.$$
 ²⁰

¹⁹ Riduwan dan Sunarto, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, hlm. 81-82.

²⁰ Riduwan Sunarto, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, hlm. 80-83.

Analisis ini akan menguji signifikan untuk membandingkan t_{hitung} yang telah diketahui t_{tabel} (t_t 5% atau 1%) dengan kemungkinan:

- a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ 5% atau 1% maka hasilnya signifikan (hipotesis diterima).
- b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ 5% atau 1% maka hasilnya non-signifikan (hipotesis tidak diterima).

Maksud dari kaidah di atas adalah, jika hasil perhitungan t hitung $\geq t$ tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% maka hipotesis terima, artinya ada korelasi antara X dan Y atau signifikan. Dan apabila t hitung $\leq t$ tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% maka hipotesis ditolak, artinya tidak ada korelasi antara X dan Y atau tidak signifikan.